**Evaluasi Kesadaran Pengguna Terhadap Hak Privasi pada Aplikasi di Perangkat *Mobile***

**Abstrak.** Semakin berkembangnya teknologi, *smartphone* menjadi kebutuhan utama yang telah menjadikan penggunanya semakin bergantung untuk menyimpan dan menagani informasi pribadi. Namun, penelitian terbaru banyak mengungkap fakta bahwa adanya informasi pribadi pengguna yang terancam oleh aplikasi pada *smartphone*. Dalam jurnal ini, kami membahas kesadaran pengguna terhadap privasi mereka saat menggunakan aplikasi di perangkat *mobile*. Aplikasi di perangkat *mobile* sering kali meminta izin untuk mengakses beberapa informasi pribadi pengguna. Lalu, bagaimanakah tanggapan para pengguna perangkat *mobile* terhadap izin ini? Akankah mereka sadar akan privasi mereka yang telah diakses oleh beberapa aplikasi dalam perangkat *mobile* mereka? Apakah mereka sadar bahwa perangkat *mobile* memiliki beberapa informasi pribadi mereka? Bagaimana tanggapan mereka untuk menjaga informasi pribadi dalam perangkat *mobile* yang mereka miliki?. Kami menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengambil survei kepada 100 pengguna perangkat *mobile* (Android/IOS) untuk mengukur tingkat kesadaran privasi pengguna pada perangkat *mobile* mereka. Parameter yang kami gunakan yaitu faktor pendidikan, umur, status sosial. Kemudian merekapitulasi hasil survei dengan menghitung skor dari setiap jawaban responden. Hasilnya dari 100 responden sekitar XX% responden berada pada tingkat penilaian X.

**Kata Kunci**: Privasi, Perangkat Mobile, Tingkat Kesadaran

# Pendahuluan

Perangkat *smartphone* seperti Android dan iPhone menawarkan berbagai fitur yang menarik kepada para penggunanya melalui aplikasi yang tersedia di dalamnya. Hal ini ditambah dengan sensor tambahan yang tertanam dalam perangkat *smartphone* seperti GPS, akselerometer, dan kamera yang memberikan pengalaman yang luar biasa dalam menggenggam sebuah perangkat *smartphone* dan juga bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari pengguna. Perangkat seluler biasanya selalu bersama penggunanya dan aktif.

Hal ini bisa saja dimanfaatkan oleh pengembang aplikasi untuk mendapatkan informasi pengguna. Tetapi, sering kali pengguna tidak menyadari dibalik kecanggihan dan kemudahan yang diberikan perangkat *smartphone* bisa berakibat pada privasi mereka. Karena perangkat *smartphone* menyimpan data pribadi dan segala aktivitas mereka tersimpan dalam perangkat *smartphone* setiap kali pengguna mengetikkan atau memasukkan data pribadi mereka pada perangkat *smartphone* yang mereka miliki.

Konsep penelitian dengan topik kesadaran pengguna terhadap privasi telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya yaitu The Privacy and Security Behaviors of Smartphone App Developers yang bertujuan untuk memeriksa bagaimana memeriksa cara pengembang aplikasi membuat keputusan dan langkah yang mereka ambil untuk melindungi keamanan dan pribadi pengguna melalui wawancara mendalam dengan 13 pengembang aplikasi. Hasil dari penelitian ini adalah telah ada kesadaran yang umum tentang kesadaran akan data yang bersifat privasi, tetapi masih adanya kurangnya pemahaman tentang praktik privasi yang baik [1]. Penelitian lainnya adalah Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android di Indonesia dimana hasil dari penelitian ini adalah sudah adanya tingkat kesadaran privasi yang memiliki kriteria kesadaran rata-rata (76%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum bagus. Namun terdapat beberapa fokus area berpotensi diperlukan tindakan perbaikan yaitu; secondary use of information (66%) pada dimensi knowledge [2]. Topik ini juga diangkat dalam Seminar Nasional dan Expo Teknik Elektro pada tahun 2015 yang berjudul Internet of Things – Keamanan dan Privasi dengan masalah yang diangkat yaitu tentang keamanan pada IoT dan pentingnya perlindungan terhadap privasi. Seminar ini menghasilkan adanya masalah keamanan dan privasi yang dapat mengancam integritas dan kerahasian data dan juga dapat membahayakan pengguna. Persoalan keamanan ini dapat menghambat pengembangan dan implementasi IoT dalam berbagai bidang. Untuk mencapai infrastruktur IoT yang kuat dan lebih aman, dibutuhkan teknik mitigasi yang ampuh untuk mengatas kelemahankelemahan keamanan dan privasi tersebut [3].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesadaran para pengguna aplikasi dalam memproeksi data pribadi mereka yang terdaftar dalam sebuah aplikasi di *smartphone* mereka. Dalam penelitian ini, kami memeriksa cara pengembang aplikasi membuat keputusan dan langkah yang pengguna ambil untuk melindungi keamanan dan data pribadi mereka. Kami menjalankan survei online terhadap 100 pengguna aplikasi untuk memeriksa faktor-faktor yang memprediksi perilaku privasi dan keamanan yang baik, seperti menyetujui kebijakan privasi dan izin untuk aplikasi lain yang diminta oleh pengembang aplikasi.

Referensi:

[1] R. Balebako, A. Marsh, J. Lin, J. Hong, and L. F. Cranor, “The Privacy and Security Behaviors of Smartphone App Developers,” *USEC*, 2014.

[2] R. Akramana, Candiwanb, and Y. Priyadic, “Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android di Indonesia,” *Sist. Inf. Bisnis*, vol. 02, pp. 115–122, 2018.

[3] E. D. Meutia, “Internet of Things – Keamanan dan Privasi,” in *Seminar Nasional dan Expo Teknik Elektro*, 2015.